

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan (Tim UM, 1993).³⁶

Metode penelitian kuantitatif dapat pula diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁷ Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan

³⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hal 63-64

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.14

hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, serta menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

Sesuai dengan tujuan dari penelitian kuantitatif secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel, yaitu hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMPN 6 Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *description research* (penelitian deskriptif). Jenis penelitian ini masih dibedakan lagi menjadi beberapa jenis, yaitu: penelitian deskriptif murni (survei), korelasi, komparasi, dan penelitian penelusuran. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi diskripsi. Penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.³⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (motivasi belajar) dengan variabel terikat (prestasi

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 4

belajar siswa kelas VIII di SMPN 6 Tulungagung). Hubungan antara dua variabel ini nantinya akan dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistic. Adanya korelasi antar variabel, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat. Korelasi positif berarti prestasi belajar yang tinggi berhubungan dengan motivasi dan interaksi belajar yang ideal, sedangkan korelasi negative berarti prestasi belajar yang tinggi berhubungan dengan motivasi dan interaksi belajar yang kurang ideal. Semua sampel penelitian nantinya akan diberikan kuesioner (angket). Peneliti mencari data yang berkaitan dengan prestasi belajar, dan akhirnya keduanya akan di uji hubungannya dengan *korelasi product moment*.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama.³⁹ Dalam keterangan lain populasi dikatakan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah

³⁹ Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 58

penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁴⁰

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 6 Tulungagung tahun ajaran 2015/2016. Data selengkapnya mengenai populasi dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel 3.1:

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas VIII SMPN 6 Tulungagung

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	36
2.	VIII B	35
3.	VIII C	34
4.	VIII D	34
5.	VIII E	34
6.	VIII F	32
7.	VIII G	33
8.	VIII H	34
9.	VIII I	30
10.	VIII J	31
11.	VIII K	30
12.	VIII L	34
Jumlah Total		397

Dari tabel diatas, dapat kita ketahui jumlah semua populasi dalam penelitian ini sebanyak 397 siswa.

⁴⁰ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 173

2. Sampling Penelitian

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang dipilih.⁴¹ Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa, sampling adalah cara yang digunakan seseorang untuk mengambil sampel dari suatu populasi. Sedangkan teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative.⁴²

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (sampel acak). Apa itu sampel acak?, *simple random sampling* atau yang disebut dengan sampel acak adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴³ Adapun alasan pemilihan sampling ini dikarenakan peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap objek penelitian, melainkan hanya mengambil data sesuai dengan tujuan

⁴¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 46

⁴² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 125

⁴³ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung : CV. Alfabeta, 2007), hal. 120

diadakannya penelitian ini, yakni untuk mengetahui hubungan antar variabel.

3. Sampel Penelitian

Jika kita hanya akan meneliti dari sebagian populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi).⁴⁴ Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, terdapat banyak teori yang ditawarkan dari berbagai literatur. Namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan sampel menurut slovin. Slovin memberikan rumus dalam penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana,

n = ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir.⁴⁵

⁴⁴ Arikuntoro, *Prosedur Penelitian...*, hal. 174

⁴⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: PT Malta Printindo, 2009), hal. 61

Populasi dalam penelitian ini adalah 397 responden siswa kelas VIII SMPN 6 Tulungagung. Dengan menggunakan rumus solvin dan dengan nilai kritis 10%, Jumlah sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{397}{1 + 397 \cdot 0,1^2} = \frac{397}{4,97} = 79,87 \approx 80$$

Karena siswa merupakan variabel diskret (variabel yang tidak ada pecahannya), maka nilai 79,87 dibulatkan ke atas menjadi 80 siswa. Sehingga sampel yang dibutuhkan dan diambil dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu.⁴⁶ Semakin banyak sumber data yang digunakan dalam suatu penelitian, maka data-data yang diperoleh akan semakin kuat dan akurat.

⁴⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 172

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang dijadikan rujukan dalam penelitian, data yang harus ada dalam penelitian, dan yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun sumber data primernya adalah sampel penelitian. Untuk mendapatkan data akan digunakan teknik pengambilan data berupa kuesioner.

b. Sumber Data Skunder

Sedangkan sumber data skunder merupakan sumber data yang tidak harus ada dalam penelitian ini, namun keberadaan data ini akan sangat membantu memperkuat pernyataan-pernyataan dalam pelaporan skripsi ini. Adapun sumber data skundernya adalah bapak ibu Guru yang akan diwawancarai, hasil dokumentasi, dan observasi lingkungan oleh peneliti.

2. Variabel

Telah sedikit disampaikan dalam ruang lingkup penelitian (bab I), bahwasannya ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni: *independent variable and dependent variable* atau variabel bebas dan variabel terikat. *Independent variable* (variabel terikat) yang selanjutnya dinotaskan dengan X , yaitu: Motivasi belajar X . Adapun

dependent variable (variabel terikatnya) yang dinotasikan dengan Y, adalah prestasi belajar siswa kelas VIII bidang studi pendidikan agama Islam di SMPN 6 Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Pengukuran adalah proses penterjemahan hasil-hasil pengamatan menjadi angka-angka.⁴⁷ Sebelum membahas instrument penelitian kita harus mengetahui tentang jenis skala pengukuran yang digunakan dan tipe-tipe skala pengukuran, agar instrument bisa di ukur sesuai apa yang hendak di ukur, dan bisa dipercaya, serta, reliable (konsisten) terhadap permasalahan instrument penelitian.

Maksud dari skala pengukuran ini adalah untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Jenis-jenis skala pengukuran ada empat, yaitu: skala nominal, ordinal, interval, dan rasio.⁴⁸ Adapun skala pengukuran yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.dalam

⁴⁷ Donald Ary, Lucy Cheeser Jacobs, dan Asghar Razavieh, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal.144

⁴⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 83

penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁴⁹

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang benar-benar autentik dan valid, maka diperlukan metode/ teknik pengumpulan data yang efektif dalam penelitian, agar informasi data yang diperoleh nanti berfungsi sebagai data yang objektif dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu kuesioner (angket), wawancara, dan dokumentasi.

a. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode atau instrument, jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner, instrument yang dipakai adalah angket/ kuesioner.⁵⁰

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan di tulis

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 134

⁵⁰ Arikuntoro, *Prosedur Penelitian....*, hal. 194

oleh responden. Jenis, urutan dan materi pertanyaan dari angket pada dasarnya hampir sama dengan wawancara. Dengan angket, setiap pertanyaan dapat disediakan pilihan jawaban atau pertanyaan terbuka tanpa jawaban.⁵¹ Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yakni angket yang disajikan kepada responden, sedemikian sehingga responden tinggal memberikan tanda checklist (√) pada masing-masing pertanyaan/ pernyataan.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data-data yang relevan dengan penelitian.⁵² Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti pengujian, dan mempunyai sifat yang alamiah, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁵³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian....*, hal. 91

⁵² *Ibid....*, hal. 77

⁵³ *Ibid....*, hal. 93

pendukung penelitian, seperti: keadaan sekolah, dan keadaan siswa.

2. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan dalam pengambilan data, data yang dihasilkan akan akurat jika instrumen yang digunakan oleh peneliti valid, oleh karena itu diperlukan pemilihan instrumen yang tepat dalam penelitian ini. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
1.	Motivasi Belajar ⁵⁴ (X)	1. Motivasi Intrinsik (X ₁)	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	Saya ingin menjadi juara kelas	1
				Saya ingin mendapat nilai bagus pada mata pelajaran PAI	2
				Saya ingin menjadi siswa yang pandai dalam pelajaran PAI	3

⁵⁴ Teori Hamzah B.Uno, dalam bukunya *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 23

Lanjutan tabel 3.2

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
				Saya ingin mengerjakan tugas pelajaran PAI dengan benar dan tepat waktu	4
				Saya tidak punya keinginan untuk berhasil dalam mata pelajaran PAI	5
				Saya tidak berminat menjadi juara kelas	6
			2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi pelajaran PAI yang belum saya pahami	7
				Saya belajar terlebih dahulu sebelum pembelajaran PAI dimulai	8
				Saya selalu belajar pelajaran PAI ketika ada waktu luang	9

Lanjutan tabel 3.2

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
				Saya sering pergi ke perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran PAI	10
				Saya merasa bosan ketika pembelajaran pelajaran PAI sedang berlangsung	11
				Saya hanya belajar pelajaran PAI ketika ada ulangan	12
			3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Setelah lulus, saya ingin masuk ke sekolah yang favorit	13
				Saya ingin menjadi lulusan terbaik dan melanjutkan ke perguruan tinggi	14
				Saya tidak mempunyai keinginan untuk melanjutkan sekolah	15

Lanjutan tabel 3.2

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	
		2. Motivasi Ekstrinsik (X_2)	1. Adanya penghargaan dalam belajar	Saat saya mendapat nilai pelajaran PAI bagus, saya diberi hadiah oleh guru PAI	16	
					Saat saya mendapat juara kelas, saya diberi hadiah oleh kedua orang tua	17
					Guru dan orang tua tidak perhatian terhadap nilai pelajaran PAI saya	18
			2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Saya memiliki jadwal belajar pelajaran PAI di rumah	19	
				Saya memiliki teman yang selalu mengajak untuk belajar pelajaran PAI bersama	20	

Lanjutan tabel 3.2

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
				Saya memiliki kelompok belajar pelajaran PAI di dalam dan di luar kelas	21
				Saya bosan belajar pelajaran PAI bersama dengan teman saya	22
			3. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Kondisi kelas saya tertata dengan rapi dan nyaman untuk belajar pelajaran PAI	23
				Pihak sekolah menyediakan fasilitas yang memadai untuk proses belajar saya	24
				Saya kurang nyaman dengan lingkungan sekolah saya	25
2.	Prestasi Belajar (Y)		Nilai dalam raport siswa		

Tabel 3.3 Distribusi Item Pernyataan Motivasi Belajar Intrinsik Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1,2,3,4	5,6	6
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7,8,9,10	11,12	6
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	13,14	15	3
Jumlah				15

Tabel 3.4 Distribusi Item Pernyataan Motivasi Belajar Ekstrinsik Berdasarkan Indikator

No	Indikator	Pernyataan		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
1.	Adanya penghargaan dalam belajar	1,2	3	3
2.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	4,5,6	7	4
3.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	8,9	10	3
Jumlah				10

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa pernyataan yang diberikan kepada siswa / responden sebanyak 25 item pernyataan. 15 item pernyataan untuk variabel bebas (motivasi belajar intrinsik) dan 10 item pernyataan untuk variabel bebas (motivasi belajar

ekstrinsik). Dari tabel di atas juga dapat kita ketahui bersama, bahwa distribusi item pernyataan dibuat setara ddari masing-masing indikator, hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang ada mampu mewakili masing-masing indikator.

Adapun pedoman penskoran pada angket ini dapat di lihat pada table 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5 Pedoman Penskoran Angket⁵⁵

Pernyataan positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Selalu / Sangat setuju	5	Selalu / Sangat setuju	1
Sering / Setuju	4	Sering / Setuju	2
Kadang-kadang/ kurang setuju	3	Kadang-kadang/ kurang setuju	3
Jarang/ tidak setuju	2	Jarang/ tidak setuju	4
Tidak Pernah/ sangat tidak setuju	1	Tidak Pernah/ sangat tidak setuju	5

Keterangan:

Selalu (SS) : setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi

Sering (S) : setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih sering terjadi dari pada tidak terjadi

Kadang-Kadang (K) : setiap kejadian yang digambarkan pada

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 135

pernyataan bisa saja terjadi atau tidak terjadi

Jarang (J) : setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih banyak tidak terjadi dari pada terjadi

Tidak Pernah (TP) : setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi

Sebelum instrument ini dibagikan kepada responden, instrument ini harus di uji dahulu validitasnya, sehingga data yang diperoleh dalam penelitian ini menjadi data yang akurat, yang dapat diterima dikalangan umum. Adapun uji validitas instrument ini dilakukan dengan dua cara, yakni uji validitas ahli dan menggunakan uji statistika yang akan dijelaskan di bawah ini:

a. Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas instrumen berfungsi untuk menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi segi atau aspek yang diukur. Validitas instrumen pada dasarnya menunjuk kepada hasil dari penggunaan instrumen tersebut, bukan pada instrumennya. Suatu instrumen dikatakan valid atau memiliki

validitas bila instrument tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang hendak diukur.

Ada beberapa macam validitas instrumen yaitu:⁵⁶

➤ Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas ini berkaitan dengan kemampuan suatu instrumen mengukur isi (konsep) yang harus diukur. Adapun instrumen penelitian ini telah divalidasi ahli oleh Bu Mirna W. Agustiana, M.Psi dan Dr. Luk Luk Nur Mufidah, M.Pd.I datanya dapat dilihat dalam lampiran 3.

➤ Validitas konstruk (*Construct Validity*)

Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep, validitas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya.

Berikut disajikan dalam tabel 3.6 dan 3.7 hasil uji validitas instrument dengan menggunakan progam SPSS 16.0 adapaun hasil rekap data uji validitas reliabilitas dapat dilihat dalam lampiran 4.

⁵⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif.....*, hal. 162

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Pernyataan Motivasi Belajar Intrinsik

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PIN1	53.84	39.006	.552	.798
PIN2	53.58	42.652	.361	.812
PIN3	53.32	43.492	.536	.806
PIN4	53.58	41.452	.581	.799
PIN5	53.55	42.389	.344	.814
PIN6	53.94	37.396	.640	.790
PIN7	54.65	39.837	.549	.798
PIN8	55.26	40.998	.569	.799
PIN9	55.03	40.766	.366	.815
PIN10	55.90	47.157	-.034	.834
PIN11	55.06	44.596	.181	.824
PIN12	55.00	39.467	.530	.800
PIN13	53.52	40.791	.613	.796
PIN14	53.45	42.589	.617	.801
PIN15	53.23	44.781	.292	.815

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi (melihat validitas dari item instrument) adalah dengan cara mengkonsultasikan nilai *Corrected Item-Total Correlation* dengan nilai tabel dari *r - product moment*. Dengan menggunakan N (jumlah sampel yang digunakan) sebesar 32, diketahui $r = 0.349$. jika nilai r hitung $>$ dari r tabel, maka dapat

disimpulkan bahwa item instrument valid, dan sebaliknya, jika nilai r hitung $<$ dari r tabel, maka item pernyataan dalam instrument tidak valid, maka harus direvisi atau dibuang.

Hasil uji validitas dari tiap-tiap item pernyataan pada instrumen motivasi belajar intrinsik siswa dengan menggunakan program SPSS semua menunjukkan hasil $>$ 0,349, kecuali pada item pernyataan nomor (PIN5, PIN10, PIN11, PIN15). Karena item pernyataan yang valid lebih banyak, dan telah mewakili dari semua indikator pernyataan motivasi belajar intrinsik, maka masing-masing item instrument yang tidak valid dibuang (tidak dimasukkan kedalam angket) sehingga jumlah akhir dari item pernyataan motivasi belajar adalah 11 item pernyataan. Adapun uji validitas item pernyataan pada motivasi belajar intrinsik dapat dilihat dalam tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Pernyataan Motivasi Belajar Ekstrinsik

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PE1	32.07	23.638	.406	.637
PE2	32.45	21.113	.531	.604
PE3	32.10	26.953	-.094	.706

Lanjutan Tabel 3.7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PE4	33.21	20.527	.356	.640
PE5	33.76	21.975	.403	.629
PE6	32.86	26.909	-.119	.734
PE7	33.59	22.108	.458	.621
PE8	33.48	22.330	.393	.631
PE9	32.21	20.527	.639	.585
PE10	33.24	19.261	.507	.599

Sama halnya dengan uji validitas pada motivasi belajar intrinsik, hasil uji validitas dari tiap-tiap item pernyataan pada instrumen motivasi belajar ekstrinsik dengan menggunakan SPSS, semua menunjukkan hasil $> 0,349$, kecuali pada item pernyataan yang nomor (PE3 dan PE6). Karena item pernyataan yang valid lebih banyak, dan telah mewakili dari semua indikator pernyataan motivasi belajar intrinsik, maka masing-masing item instrument yang tidak valid dibuang (tidak dimasukkan kedalam angket) sehingga jumlah akhir dari item pernyataan motivasi belajar adalah 8 item pernyataan.

Setelah uji validitas dilakukan, langkah selanjutnya adalah pembahasan tentang uji reliabilitas instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Data uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16.0 disajikan dalam tabel 3.8 dibawah ini.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.818	15	.667	10

Dari kedua tabel uji reliabilitas di atas dapat kita ketahui bahwa, hasil dari uji reliabilitas pernyataan motivasi belajar intrinsik nilai dari *cronbach's alpha* > 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian telah reliable dengan predikat reliable yang tinggi. Sedangkan motinasi belajar ekstrinsik nilai dari *cronbach's alpha* > 0,4. Hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian telah reliable dengan predikat reliable yang sedang.

E. Analisis Data

Patton mengatakan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, sedangkan Suprayogo mendefinisikan analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah

nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁵⁷ Teknik analisis data yang diterapkan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data lewat instrument yang telah dibahas pada poin instrumen pengumpulan data.

Adapun data yang dianalisis dalam skripsi ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian validator dan hasil angket pengisian siswa mengenai motivasi belajar dan interksi belajar mereka yang di korelasikan dengan prestasi belajar siswa. Berikut disajikan rumus yang digunakan untuk analisis data :

1. Analisis Uji Korelasi (Korelasi *Product Moment*)

Product Moment Correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi Pearson. Disebut dengan *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan.⁵⁸ Teknik ini dapat digunakan apabila kenyataan data sebagai berikut:

- a. Pengambilan dari populasi harus random (*acak*)
- b. Data yang dicari korelasinya harus berskala interval atau ratio

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 69

⁵⁸ Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 190

- c. Variasi skor dari kedua variabel yang akan dicari korelasinya harus sama.
- d. Hubungan antara variabel X dan Y hendaknya linier.⁵⁹

Asumsi yang mendasari pada analisis *Product Moment* adalah distribusi data kedua variabel adalah normal. Sedangkan pada korelasi *Kendall's tau spearman* tidak mensyaratkan distribusi data normal.⁶⁰ Oleh karena asumsi tersebut tidak terpenuhi sebelum melakukan uji korelasi *Product Moment*, maka asumsi tersebut disebut sebagai uji prasyarat. Jika uji prasyarat terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terpenuhi, maka peneliti akan berpindah pada uji nonparametric dengan menggunakan uji korelasi *Kendall's tau* dan *Spearman*, karena analisis ini tidak memerlukan uji prasyarat.

Berikut rumus yang digunakan dalam korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{61}$$

Keterangan,

r_{xy} = koefisien korelasi yang dicari

$\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian nilai x dan y

⁵⁹ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 136

⁶⁰ Dwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hal. 40-41

⁶¹ Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian.....*, hal. 68

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat selisih nilai X dengan \bar{X}

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat selisih nilai Y dengan \bar{Y}

Nilai r yang diharapkan adalah nilai r yang signifikan, yaitu harga r empirik atau yang sering kita sebut dengan r hitung lebih besar atau lebih dari r teoritik, yang terdapat di dalam tabel nilai-nilai r. Dengan melihat jumlah N, kemudian kita simpulkan jika r hitung \geq r tabel berarti ada signifikansi antar varian. Jika kita menggunakan acuan strata dalam memberikan intepretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” product moment, pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut:⁶²

Tabel 3.9 Interpretasi Terhadap Nilai “r” Product Moment

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 - 0.20	Antara Variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20 - 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah (rendah)
0,40 - 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang (cukupan)
0,70 - 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat (tinggi)
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat (sangat tinggi)

⁶² Anas Sudijino, *Pengantar statistika.....*, hal. 193